

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

Penelitian ini bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: AlfaBeta, 2011), hal.11

penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Al-Hakim desa Maron, kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur.

Letak Geografisnya SDI Al-Hakim ini menurut peneliti tempatnya strategis dan mudah dijangkau, karena sekolan SDI ini berada masuk desa bukan seperti dilembaga pendidikan lainnya namun ternyata bisa dikatakan ditengah masyarakat ada sebuah intan mutiara yaitu para siswa siswi SDI Al-Hakim yang sangat semangat dalam aktifitas kegiatan sekolahnya, akses menuju SDI terjangkau dari IAIN Tulungagung 15 Menit untuk menuju disekolahan SDI Al-Hakim. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu ratusan murid, yaitu 228 muri dengan rincian 125 perempuan dan 103 laki-laki. Sarana pra sarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, taman bermain, lapangan, musholla, kantin dan lain sebagainya.

Sedangkan temuan menarik yang di dapat oleh peneliti yaitu lembaga ini mempunyai dapur umum yang digunakan untuk makan siang para peserta didik juga guru dan karyawan di SDI Al-Hakim Boyolangu.

---

<sup>2</sup>Bogdan.R.C dan Taylor.SJ, *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45

Pasalnya peserta didik tidak diperbolehkan untuk membeli makanan di luar sekolah kecuali setelah jam pembelajaran hari itu selesai.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan diatas madrasah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki kedua sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup> Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>4</sup> Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 62

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 222

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 9

peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut upaya guru dalam membimbing, memberi pujian dan memberi hadiah pada santri berprestasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.<sup>6</sup>

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:<sup>7</sup>

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 403-404

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88-

3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti)<sup>9</sup>. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Sumber primer yang diambil peneliti adalah guru SDI Al-Hakim Boyolangu, kepala SDI Al-Hakim Boyolangu dan peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu.

#### 2) Sumber Data Sekunder

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 292

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>10</sup> Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDI Al-Hakim Boyolangu.
2. Guru SDI Al-Hakim Boyolangu.
3. Siswa SDI Al-Hakim Boyolangu.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Strategi Guru dalam

---

<sup>10</sup> H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), hal. 111.

Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

c. Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

## 1. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.<sup>13</sup> Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>15</sup> Wawancara mendalam adalah upaya untuk

---

<sup>11</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 82.

<sup>12</sup> Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 104-105.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 145.

<sup>14</sup> Bogdan.R.C dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hal. 31.

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.

menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>16</sup>

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>17</sup> Dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral Siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

---

<sup>16</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71.

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Terutama reduksi data guru dalam membimbing, dan memberi motivasi kepada peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hal. 248

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 337

kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik, serta dampak dari bimbingan, pemberian motivasi kepada peserta didik.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>20</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka dalam penelitian ini melakukan empat langkah yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.<sup>21</sup>

### 1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.<sup>22</sup>

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Disini peneliti ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 246

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168-

<sup>22</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*..., hal 327

peneliti dengan narasumber semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, peneliti focus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Sehingga data yang diperoleh kredibel.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-recek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.<sup>24</sup>

1) Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 329

<sup>24</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, hal. 332

masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut.<sup>25</sup> Kemudian data tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung yang diperoleh, dianalisis peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

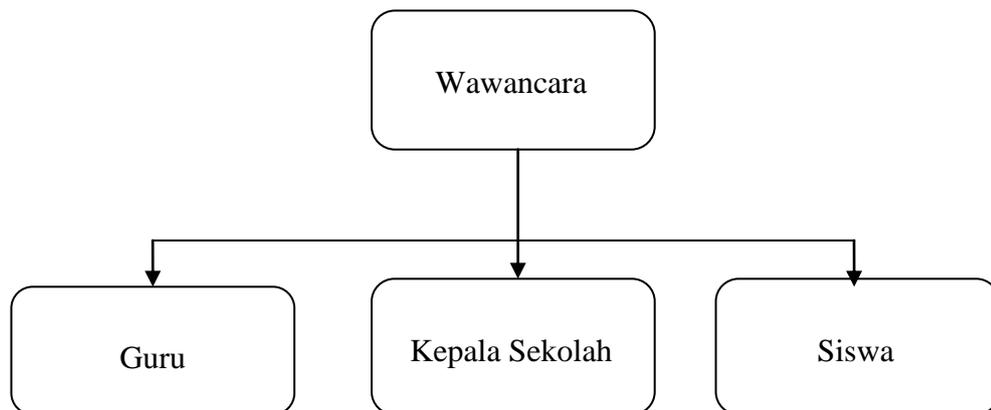
Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru SDI Al-Hakim Boyolangu.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik SDI Al-Hakim Boyolangu.
- d. Membandingkan data hasil pengamatan terkait strategi pengembangan kecerdasan emosional SDI Al-Hakim Boyolangu.

---

<sup>25</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian*...hal. 70

Dari langkah-langkah tersebut selanjutnya akan dikategorikan, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.



Gambar 3.1  
Bagan Triangulasi Sumber<sup>26</sup>

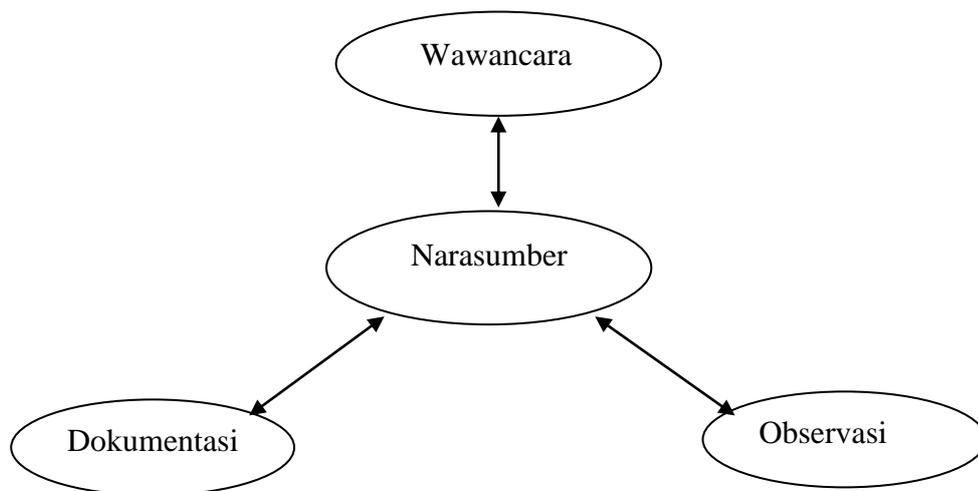
## 2) Triangulasi Teknik

Mengacu pada pendapat Patton yang dikutip oleh Burhan Bungin, dengan menggunakan strategi: a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, b) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 127

berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 3.2  
Triangulasi Teknik<sup>27</sup>

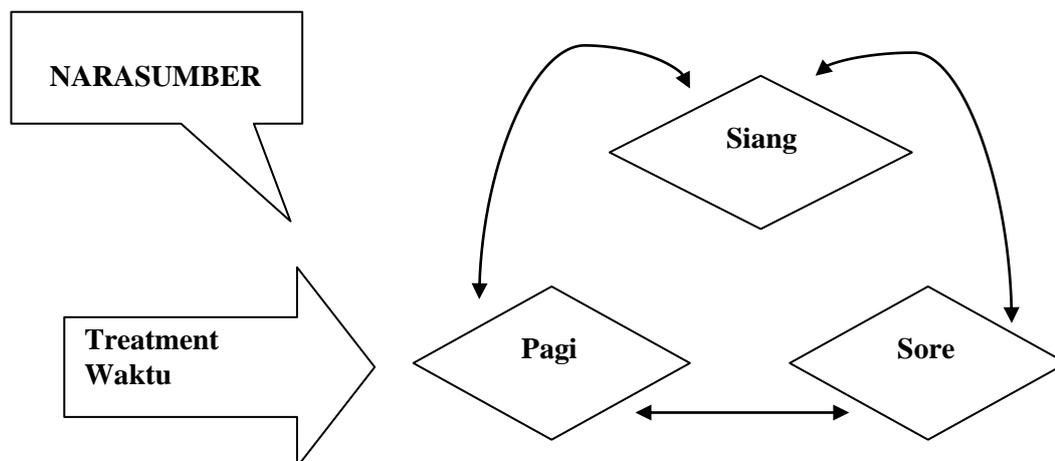
---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 127

### 3) Triangulasi Waktu

Menguji keabsahan temuan data dengan menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di hari tertentu, kemudian mengulangnya di esok hari dan mengeceknya. Pengujian ini dilakukan melalui informasi pagi hari, siang hari dan sore hari. Karena peneliti yakin bahwa triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informasi masih segar, belum banyak masalah, dengan begitu akan memberikan data yang lebih kredibel.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3  
Triangulasi Waktu<sup>28</sup>

## 2. *Transferability* (Kesahehan Eksternal)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami penemuan yang diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diperlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.<sup>29</sup>

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa dapat di

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.128

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 11

transformasikan/dialihkan ke latar dan subjek lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang jelas dan dapat dipercaya terkait strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

### 3. *Dependability* (keterandalan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Ketergantungan penelitian ini pada dosen pembimbing yaitu, Bapak Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.

### 4. *Confirmability* (objektivitas)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Teknik ini digunakan untuk pengecekan kebenaran data mengenai peran strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Dan berbagai aspek untuk meningkatkan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian objektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhaap

pandangan pendapat dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini tentu dibuktikan dengan pembenaran kepala SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian terdiri dari:

1. Pendahuluan
  - a. Menyusun rencana penelitian yang meliputi pembuatan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan di kantor BAK.
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informasi, seperti guru, siswa, dan orang-orang yang terkait dengan proses penelitian.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerja Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian data.
  - b. Persiapan diri, seperti penampilan menyesuaikan bagaimana tempat yang akan kita tuju dan memantaskannya
  - c. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus mempelajari bahasa/symbol yang digunakan serta menjalin keakraban dengan subjek penelitian.

d. Berperan sambil mengumpulkan data.

e. Menentukan waktu.

3. Tahap Analisis Data

a. Konsep dasar analisis data.

b. Menentukan tema dan merumuskan temuan.

c. Menganalisis berdasarkan temuan.